

# **LAPORAN PENELITIAN**

## **PENELITIAN DASAR**

### **MODEL PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MASYARAKAT PEDESAAN DI ERA DIGITAL**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

#### **TIM PENELITIAN:**

Pratiwi Anindita Adji, M.Hum.	199102162022032009
Majidah, S.Sos., M.I.Kom.	198902192015042005
Dra. Sri Suharmini Wahyuningsih, S.IP., M.Hum	219580227202308201
Nida Aprilia	042078045

**FAKULTAS HUKUM ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAHUN 2024**

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang model perilaku pencarian informasi masyarakat pedesaan di era digital. Masyarakat pedesaan memiliki mata pencaharian yang berbagai macam, seperti petani, pedagang, buruh, pegawai negeri, dan pelajar. Cara mereka untuk mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga bermacam-macam. Perkembangan teknologi dan pesatnya arus informasi juga memengaruhi cara atau model masyarakat desa dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Berbagai hambatan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam mencari informasi juga menjadi fokus pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif survei. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat desa yang berada di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria pekerjaan atau profesi masyarakat desa di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi masyarakat desa di era digital memiliki pola perilaku yang beragam. Keberagaman model perilaku pencarian informasi masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya pengalaman, motivasi, usia, profesi, dan geografis.

**Kata Kunci:** Era Digital, Masyarakat Desa, Perilaku Pencarian Informasi

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat ini memberikan dampak yang besar pula terhadap perkembangan arus informasi. Pesatnya perkembangan arus informasi inilah yang disebut dengan era informasi. Era informasi ini didukung dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menghasilkan suatu jaringan internet. Melalui jaringan internet ini memungkinkan adanya pertukaran dan berbagi informasi secara bebas dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya jaringan internet ini juga memberikan kemudahan akses masyarakat terhadap informasi yang mereka butuhkan.

Di era informasi ini, kebutuhan utama yang paling dibutuhkan oleh masyarakat adalah informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat sangat membutuhkan informasi dalam menunjang pekerjaan sehari-harinya. Informasi saat ini sudah menjadi hak bagi semua orang, baik individu maupun institusi atau organisasi. Individu dalam mencari informasi membentuk sebuah perilaku yang berbeda-beda didasari kebutuhan akan informasi yang diinginkan.

Kakai, Ikoja-Odongo dan Kigongo-Bukenya (Kwanya dan Nyariki, 2021) menjelaskan bahwa perilaku mencari informasi adalah apa yang dilakukan seseorang dalam mengumpulkan informasi untuk penggunaan pribadi. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk memperbarui pengetahuan yang ada atau mengembangkan pengetahuan baru. Sementara itu, Purnama (2021) mengatakan bahwa perilaku informasi merupakan pola tingkah laku manusia yang terlibat secara langsung dalam menggunakan informasi maupun mencari sebuah informasi, bagaimana seseorang mendapatkan informasi melalui tingkah lakunya.

Dalam Kwanya dan Nyariki (2021) Korobili, Malliari dan Zapounidou mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mencari informasi meliputi disiplin minat, lingkungan, peran kerja dan atribut pribadi. Sementara itu, Wilson (2006) berpendapat bahwa kebutuhan pribadi yang timbul dari peran yang diisi individu dalam kehidupan sosial adalah motivator utama untuk mencari informasi. Perilaku pencarian informasi individu juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi.

Perilaku pencarian informasi individu mulai berubah seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Di era digital saat ini, individu mencari informasi tidak lagi datang ke perpustakaan. Informasi saat ini sangat mudah didapatkan melalui internet, dimana saja dan kapan saja. Namun demikian, informasi yang terdapat di internet belum tentu terjamin keakuratannya. Oleh karena itu, perpustakaan di era digital saat ini perlu bersaing dengan

internet. Fungsi perpustakaan sebagai pusat pendidikan dan informasi sangat diperlukan untuk memberikan dan memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan memiliki karakteristik yang beragam dari segi usia, ekonomi, pendidikan, dan pekerjaannya. Beragamnya karakteristik tersebut dapat memengaruhi pola atau model perilaku pencarian informasi mereka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan hal tersebut, model perilaku pencarian informasi masyarakat pedesaan di era digital, khususnya masyarakat desa yang berada di Pulau Jawa perlu dilakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran model perilaku pencarian informasi masyarakat pedesaan di Pulau Jawa saat ini dan masukan untuk perpustakaan daerah agar dapat memberikan layanan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakatnya. Adapun penelitian sebelumnya mengenai pola perilaku pencarian informasi adalah sebagai berikut:

Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW Menggunakan Teori Ellis  (David Septian, Albertus Pramukti Narendra, Anton Hermawan, 2021)	Kuantitatif deskriptif	Responden mencari informasi sesuai perilaku pencarian informasi yang terdiri dari aktivitas <i>starting</i> , <i>chaining</i> , <i>browsing</i> . Walaupun demikian, telah ada pergeseran pola pencarian informasi model Ellis karena beberapa responden beberapa tahapan pencarian informasi. Disimpulkan bahwa pola pencarian informasi mahasiswa telah dipengaruhi perkembangan teknologi informasi.
Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Dalam Penyusunan Disertasi  (Yasir Riady, 2013)	Kualitatif deskriptif	Model perilaku pencarian informasi mahasiswa program doktor bidang pendidikan bahasa yang menyusun disertasi sesuai dengan model lima tahapan yaitu <i>starting</i> , <i>chaining</i> , <i>extracting</i> , <i>verifying</i> dan <i>ending</i> . Hambatan yang ditemui ketika melakukan penelitian berkaitan dengan individu, antar individu serta faktor lingkungan.
Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian  (Gustina Erlianti, 2020)	Kualitatif deskriptif	Pola perilaku pencarian informasi generasi Z cenderung menggunakan sumber elektronik daripada sumber tercetak. Alasan penggunaan sumber elektronik ( <i>google</i> ) dalam pencarian informasi adalah mudah dan cepat. Namun para informan tidak terlalu mempertimbangkannya terutama untuk kebaruan informasi.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model perilaku pencarian informasi yang muncul pada masyarakat desa di Pulau Jawa di Era Digital saat ini?
2. Hambatan apa saja yang memengaruhi perilaku pencarian informasi masyarakat desa di Pulau Jawa di Era Digital?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan model perilaku pencarian informasi masyarakat desa di Pulau Jawa di Era Digital
2. Menganalisis hambatan apa saja yang terjadi yang dapat memengaruhi perilaku pencarian informasi masyarakat desa di Pulau Jawa di Era Digital

## **Manfaat Penelitian**

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran atau peta tentang model perilaku masyarakat pedesaan di Era Digital, khususnya yang tinggal di Pulau Jawa, dalam mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menunjang pekerjaannya. Selain itu, informasi ini dapat digunakan oleh perpustakaan daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat desa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian informasi yang berulang mulai dari pencarian, pengumpulan, analisis, hingga informasi tersebut diperoleh dan digunakan untuk berbagai tujuan (Vighnarajah et al., 2016). Perilaku pencarian informasi menurut Case (2007) terdapat beberapa model, yaitu Wilson, Krikelas, Johnson, Leckie, dan David Ellis. Namun dalam penelitian ini akan difokuskan pada model Leckie dan David Ellis.

### B. Model Leckie

Model perilaku pencarian informasi Leckie (Fatmawati, 2015), menjelaskan bahwa kebutuhan informasi itu tidaklah konstan dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yaitu:

1. Demografis pemustaka, diantaranya mencakup tentang tingkat pendidikan, usia, dan pekerjaan
2. Konteks yang sesuai dengan kebutuhan dari pemustaka
3. Frekuensi informasi yang dibutuhkan dan keterbaruan informasi
4. Kemungkinan informasi yang tidak dapat diramalkan atau tidak terduga
5. Kepentingan informasi bagi pemustaka
6. Kompleksitas, kemudahan dan kesulitan untuk mendapatkan informasi

### C. Model David Ellis

Pada perilaku pencarian informasi David Ellis menggambarkan karakteristik model pencarian informasi sebagai berikut Purnama (2021) :

1. Starting. Tahap awal dalam perilaku pencarian informasi. Pada tahapan ini pencari informasi mulai menelusur informasi melalui bahan-bahan rujukan yang ingin dicari
2. Chaining. Tahapan ini sangat penting dalam pola pencarian informasi agar mendapatkan informasi yang lebih akurat.
3. Browsing. Pencari informasi melakukan penelusuran informasi ke berbagai sumber.
4. Differentiating. Kegiatan yang dilakukan dalam pemilihan informasi yang sudah diperoleh oleh pencari informasi.
5. Monitoring. Kegiatan yang dilakukan oleh pencari informasi dengan mengikuti perkembangan sumber atau tulisan baik dalam jurnal maupun penelitian.

6. Extracting. Tahapan dalam pencarian informasi dimana pencari informasi akan mencari informasi secara mendalam pada sumber-sumber yang telah disaring dan dimonitoring.
7. Verifying. Pencari informasi mengecek kembali informasi yang telah diperoleh, kemudian pencari informasi akan memilih informasi yang mereka butuhkan.
8. Ending. Tahapan akhir pada perilaku pencarian informasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2015 : p.5), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang diukur, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif juga bertujuan untuk menjaring data dalam bentuk numerik dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi, sehingga mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi atau sampel tertentu (Wirawan, 2011 : p.152). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengetahui pola perilaku mana yang timbul dalam pencarian informasi mahasiswa Universitas Terbuka di era digital saat ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survei. Bungin (2013 : p. 49) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif survei ini untuk menggeneralisasi suatu gejala sosial atau variabel sosial tertentu kepada gejala sosial atau variabel sosial dengan populasi yang lebih besar, bahkan amat besar. Pada metode penelitian survei ini juga tidak perlu memperhitungkan hubungan antara variabel dan menguji hipotesis karena hanya menggunakan data yang ada untuk pemecahan masalah (Umar, 1996 : p. 23). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif survei dengan tujuan untuk memetakan perilaku yang muncul dalam proses pencarian informasi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan di era digital secara menyeluruh dengan jumlah populasi yang besar.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah kecamatan Turi, kecamatan Surian, kecamatan Batu, dan kecamatan Tanjung Raya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki karakteristik masyarakat yang cukup beragam dan dapat mewakili masyarakat di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Oleh karena itu, keempat kecamatan tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini. Sementara itu, rentang waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini selama 8 bulan. Pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan April hingga November 2024.

### C. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif perlu ditentukan subjek mana yang akan menjadi populasi. Populasi menurut Martono (2012) merupakan keseluruhan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Sampel menurut Martono (2012) merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pekerjaan atau profesi sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai negeri, dan pelajar yang berada atau tinggal di daerah pedesaan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Secara matematis, rumus Slovin ditulis dengan  $n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$ , dimana

n adalah jumlah sampel yang dicari

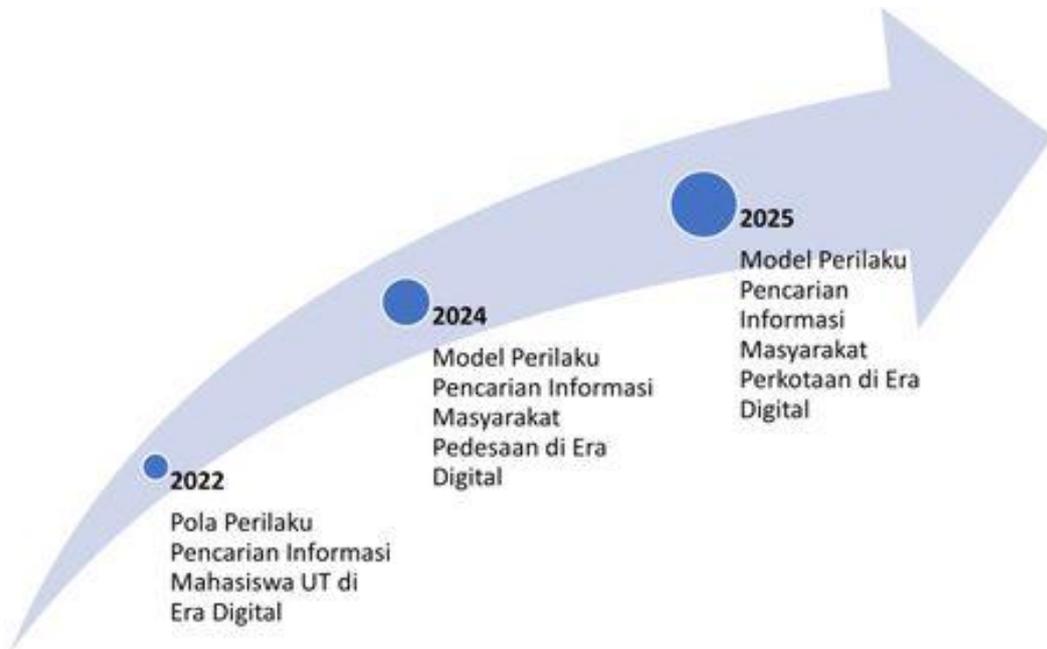
N adalah jumlah populasi

e adalah margin eror yang ditoleransi

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai negeri, dan pelajar di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu, ada data tambahan berupa wawancara kepada beberapa masyarakat desa yang mewakili daerah tempat tinggalnya di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Pengumpulan data pendukung melalui wawancara, sehingga lebih menggambarkan bagaimana model perilaku pencarian informasi yang timbul pada masyarakat desa di era digital.

## ROADMAP PENELITIAN



## JADWAL PENELITIAN

### Jadwal Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	BULAN								
	I Maret	II April	III Mei	IV Juni	V Juli	VI Agustus	VII September	VIII Oktober	IX November
Penyusunan Instrumen									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Analisis data									
Monev penelitian									
Pembuatan draft laporan hasil penelitian									
Presentasi hasil penelitian									
Pengumpulan laporan hasil penelitian									

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

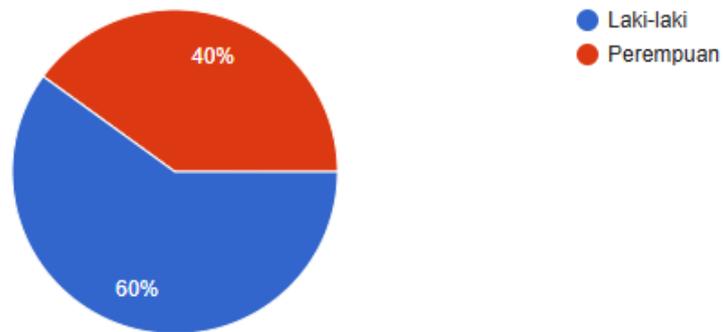
### A. Perilaku Pencarian Informasi Masyarakat Di Kecamatan Turi

#### 1. Karakteristik Responden

Masyarakat di kecamatan Turi, kabupaten Sleman memiliki karakteristik dan latar belakang yang beragam. Karakteristik responden di kecamatan Turi dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Keempat karakteristik responden ini memengaruhi bagaimana mereka mencari informasi yang mereka butuhkan.

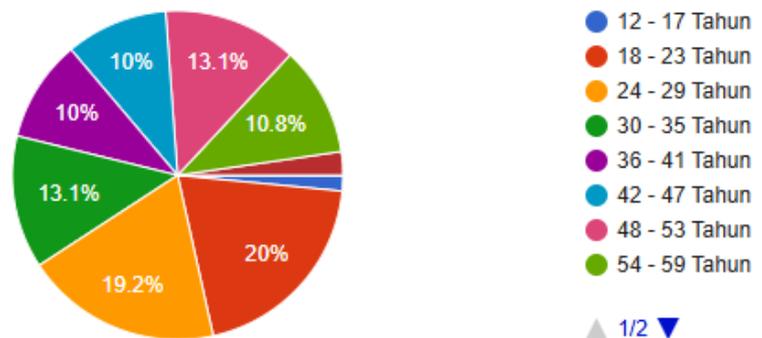
##### Jenis Kelamin

130 responses



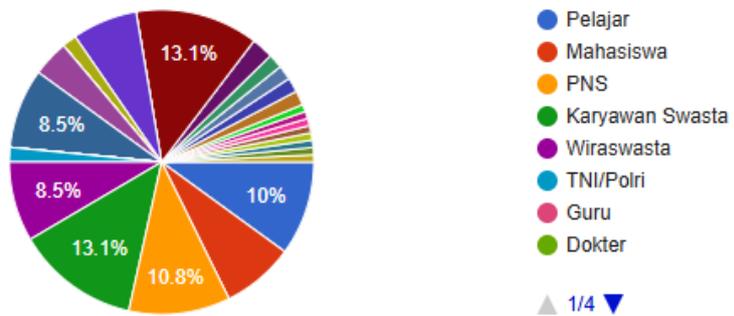
##### Usia

130 responses



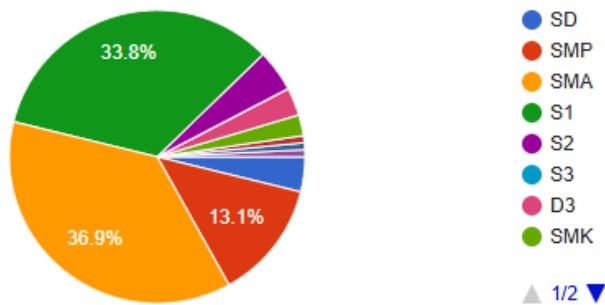
## Pekerjaan

130 responses



## Pendidikan Terakhir

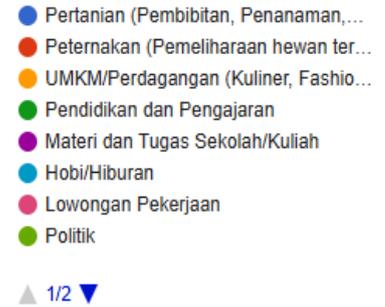
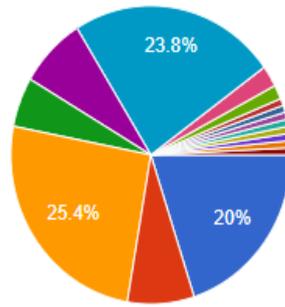
130 responses



## 2. Profil Pemanfaatan Sumber Informasi

Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, yaitu mencakup informasi tentang pertanian, peternakan, UMKM/perdagangan, pendidikan, materi dan tugas sekolah, hobi/hiburan, lowongan pekerjaan, politik, otomotif, sistem/aplikasi data kependudukan, keagamaan, dan perkembangan teknologi.

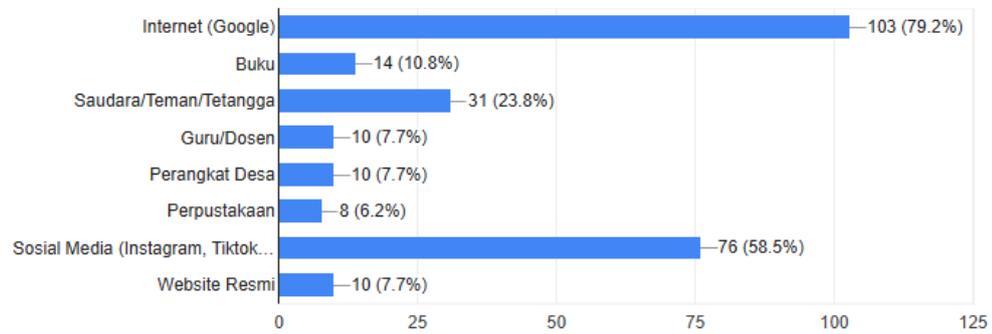
130 responses



### Saya sering mencari informasi melalui

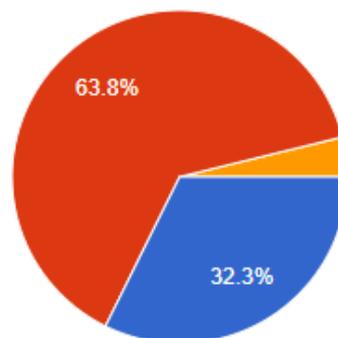
[Copy chart](#)

130 responses



### Saya mudah mencari informasi yang saya butuhkan

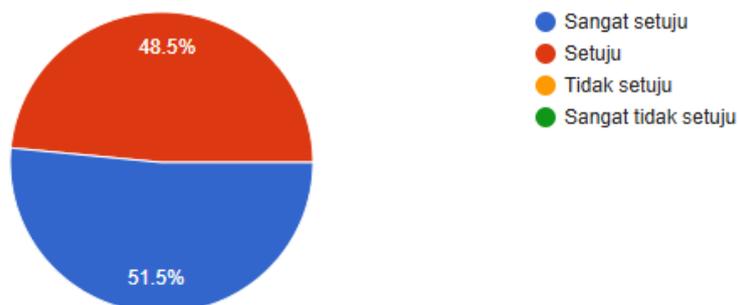
130 responses



### 3. Model Perilaku Pencarian Informasi

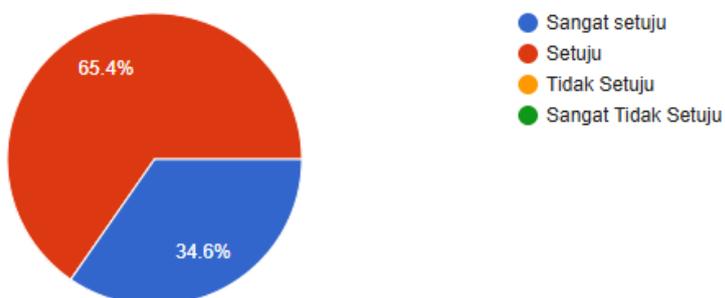
Saya menyadari dan mengetahui bahwa saya membutuhkan informasi tertentu (misalnya: informasi kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dll)

130 responses



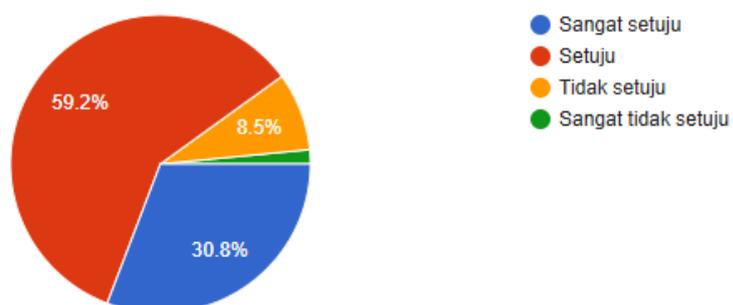
Saya sering mencari informasi yang berkaitan dengan pekerjaan/tugas saya sehari-hari (misalnya: informasi kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dll)

130 responses



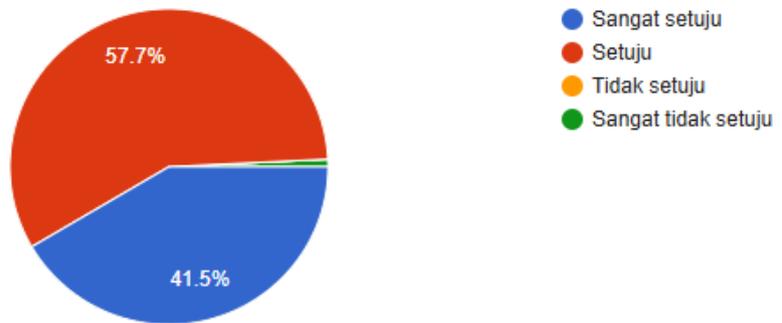
Saya sering mencari informasi sesuai dengan kondisi perasaan saya saat ini

130 responses



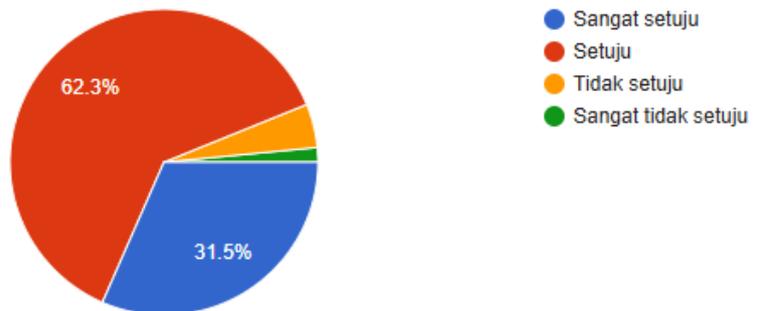
Saya senang mencari informasi untuk menambah pengetahuan umum saya

130 responses



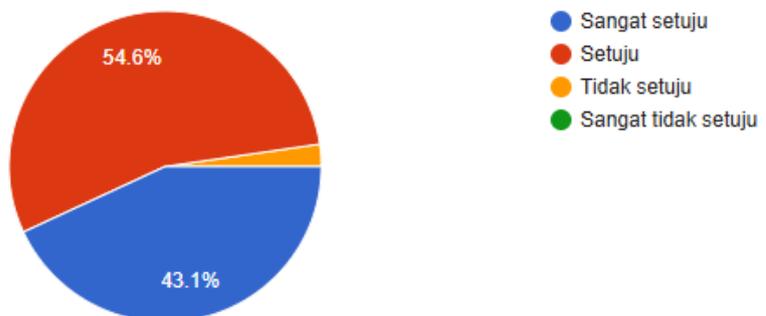
Saya merasa kurang memiliki pengetahuan tertentu, sehingga butuh informasi tersebut

130 responses



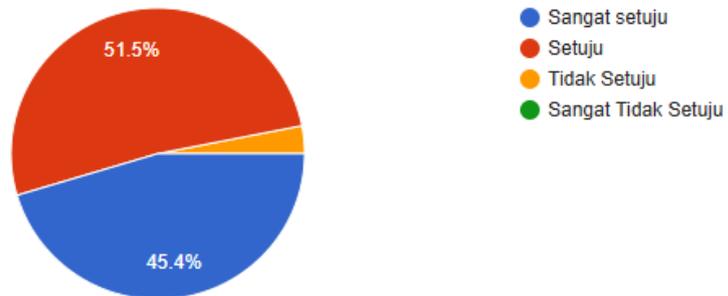
Saya menyadari bahwa saya perlu menemukan informasi yang saya butuhkan untuk kepentingan saya

130 responses



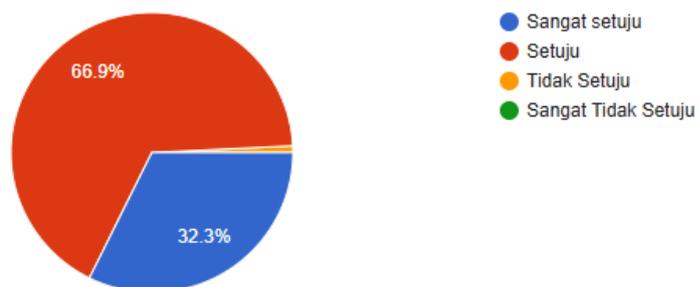
Saya merasa perlu mencari informasi untuk menyelesaikan masalah pekerjaan/tugas saya

130 responses



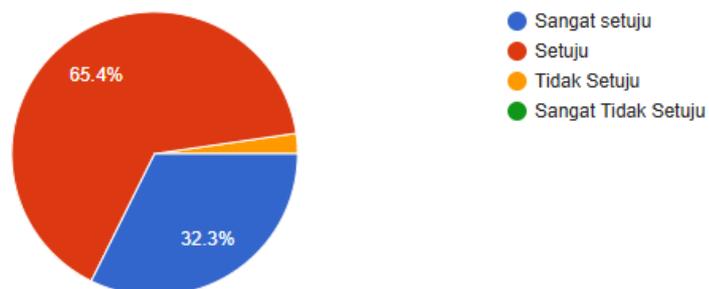
Saya memulai pencarian informasi dengan mempertimbangkan sumber informasi yang sesuai/relevan

130 responses



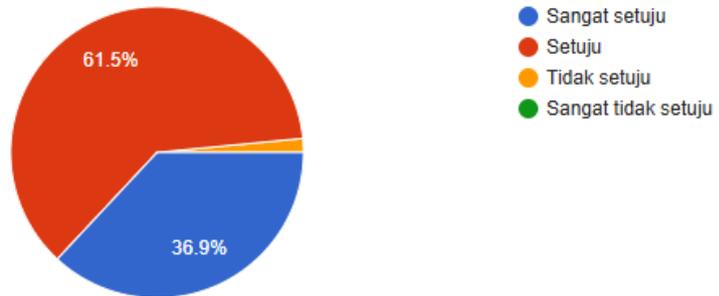
Sebelum mulai pencarian informasi, saya menyiapkan kata kunci terlebih dahulu untuk memudahkan pencarian

130 responses



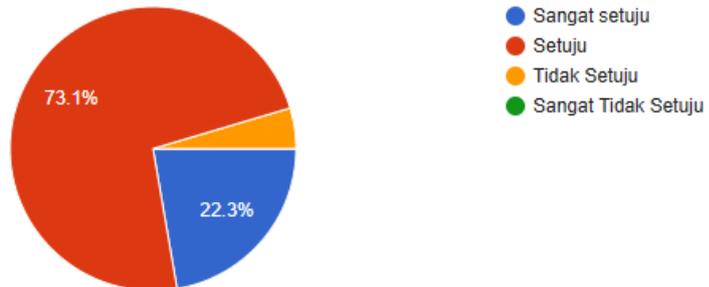
Sebelum mencari informasi, saya menyiapkan/menentukan informasi yang saya butuhkan terlebih dulu

130 responses



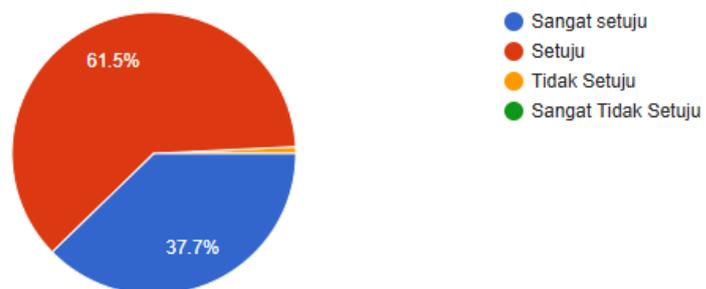
Saat proses pencarian informasi, saya selalu menggunakan kata kunci yang sudah dipersiapkan

130 responses



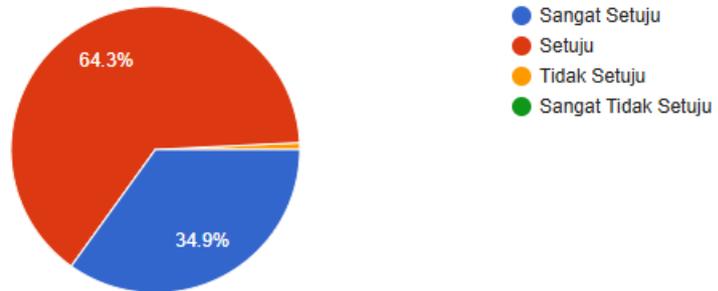
Saat pencarian informasi, saya memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan saya

130 responses



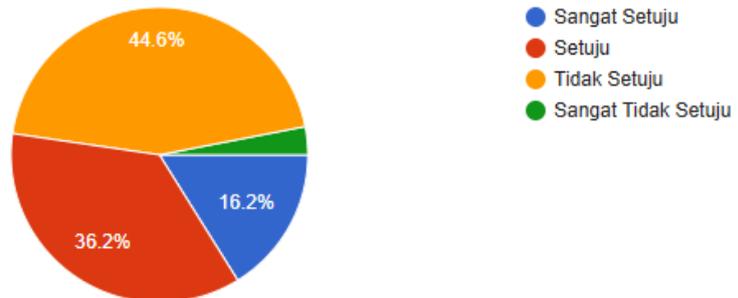
Saya mencari informasi yang saya butuhkan di berbagai sumber informasi yang tersedia

129 responses



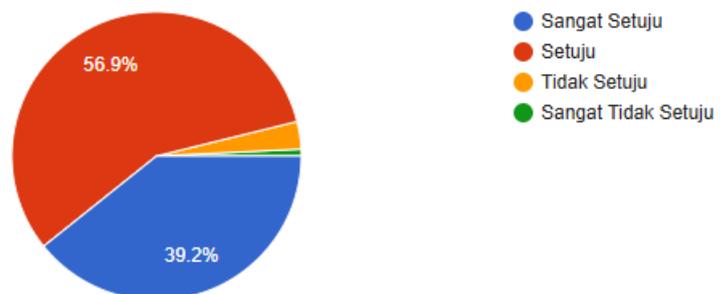
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan dengan datang ke perpustakaan

130 responses



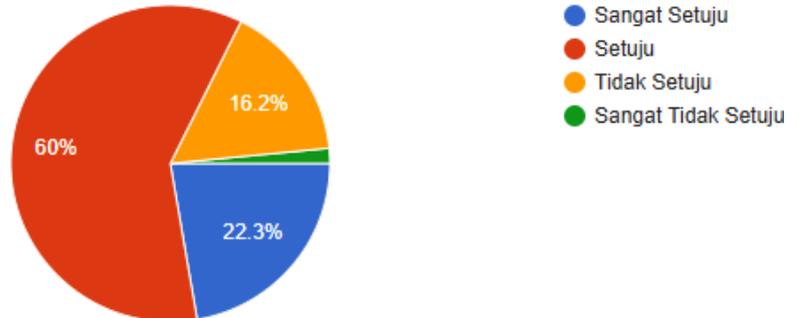
Saya sering mencari informasi yang saya butuhkan melalui internet/google/blog

130 responses



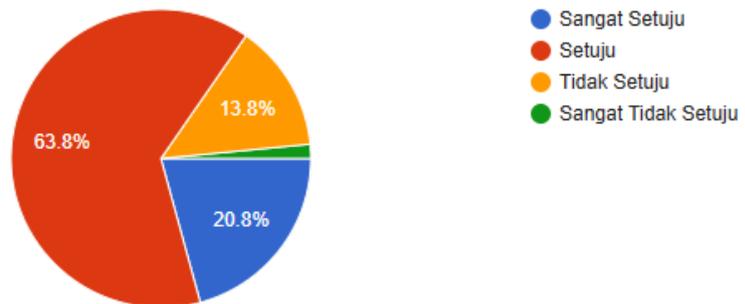
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan melalui koran elektronik/detik.com/sejenisnya

130 responses



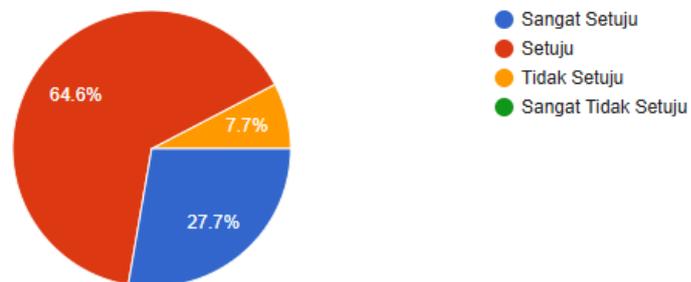
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan melalui website resmi suatu organisasi/instansi swasta dan pemerintah

130 responses



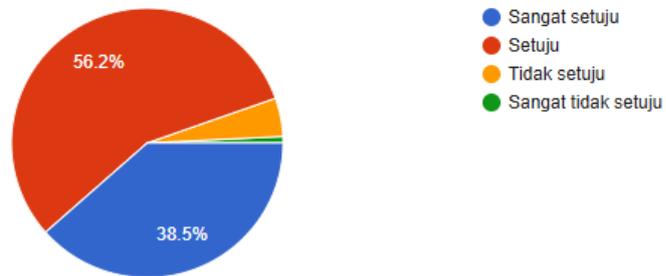
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan secara langsung (bertanya ke teman/tetangga/para ahli/aparat desa/pihak sesuai kebutuhan informasi saya)

130 responses



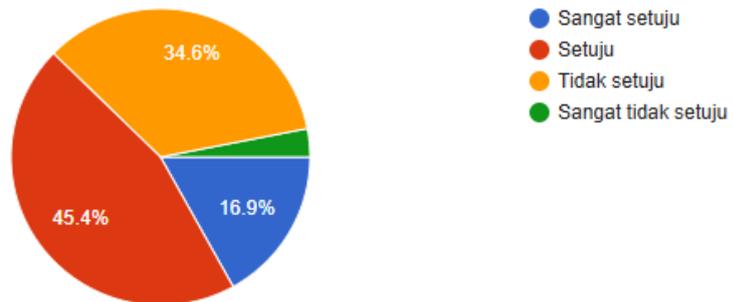
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan melalui sosial media (instagram, tiktok, youtube, twitter/X)

130 responses



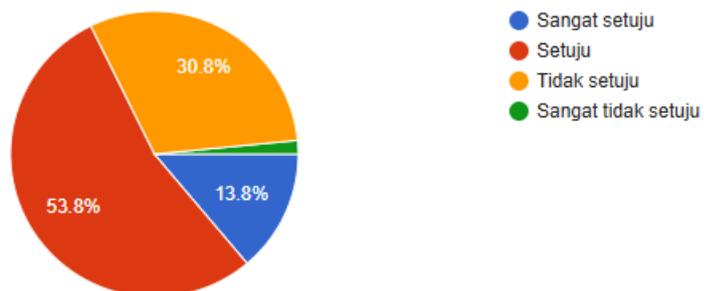
Saya sering mencari informasi yang dibutuhkan melalui buku/e-book milik pribadi/perpustakaan/toko buku

130 responses



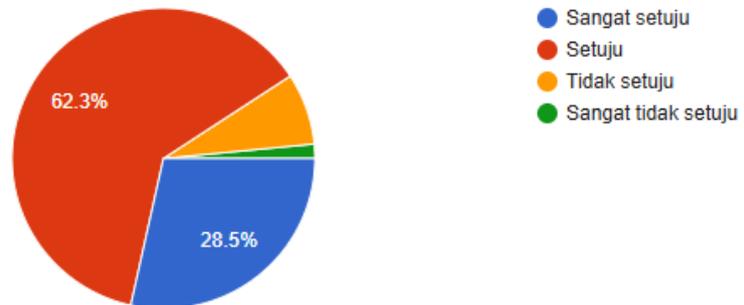
Saya sering mencari informasi yang saya butuhkan melalui televisi/radio

130 responses



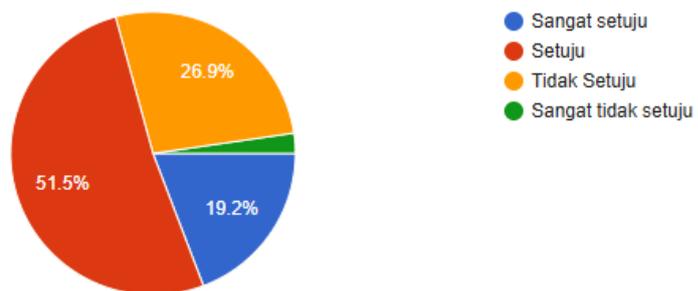
Saya senang mencari informasi melalui media kontak langsung (Telepon, VideoCall, WhatsApp, SMS dan sejenisnya)

130 responses



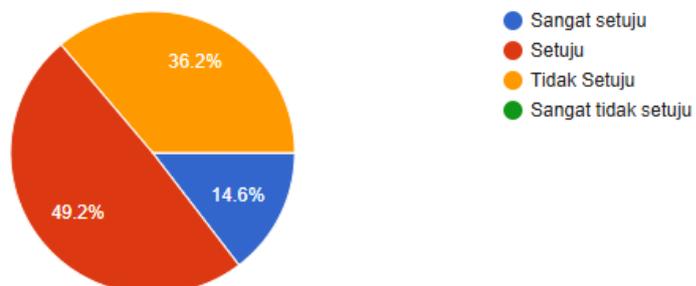
Saya lebih senang mencari informasi dari satu media (internet saja/ TV saja/media sosial saja, dll)

130 responses



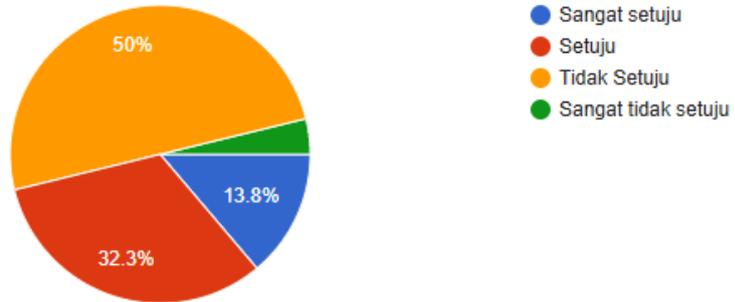
Saya lebih senang bertanya langsung daripada harus mencari informasi melalui media informasi

130 responses



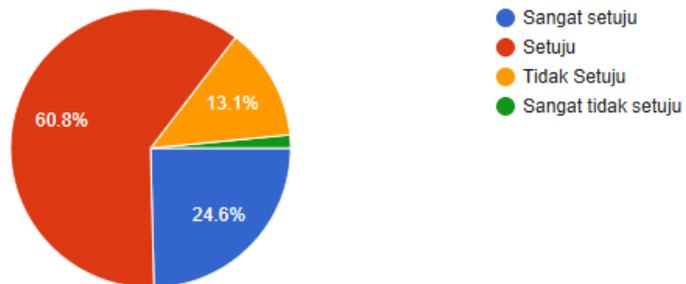
Saya percaya informasi yang diberikan orang pada lingkungan terdekat saya selalu benar

130 responses



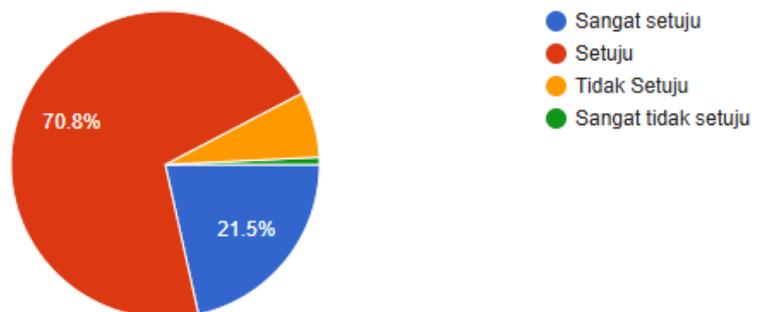
Saya sering menggunakan sumber informasi tertentu karena dapat dipercaya/akurat

130 responses



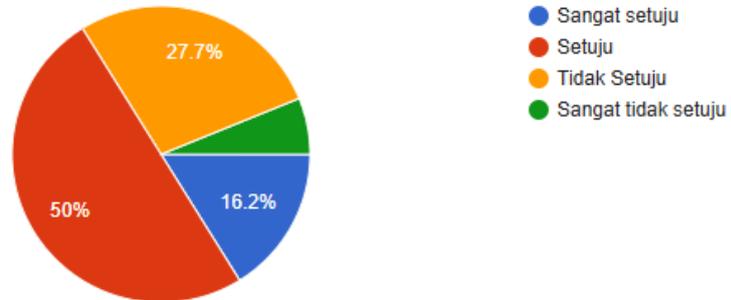
Saya sering menggunakan sumber informasi tertentu karena mudah diakses

130 responses



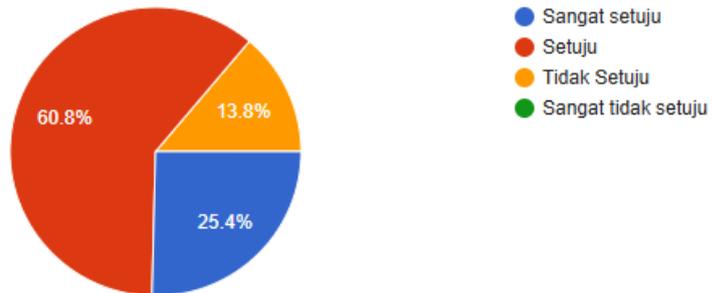
Setelah mendapatkan informasi, saya langsung merasa yakin/percaya/puas dengan informasi yang saya dapatkan

130 responses



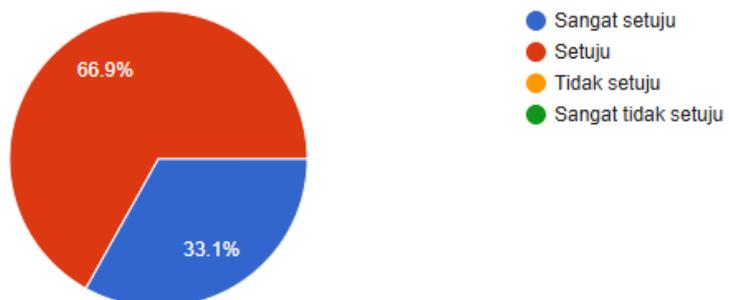
Saya tidak langsung percaya atas informasi yang diberikan kepada saya

130 responses



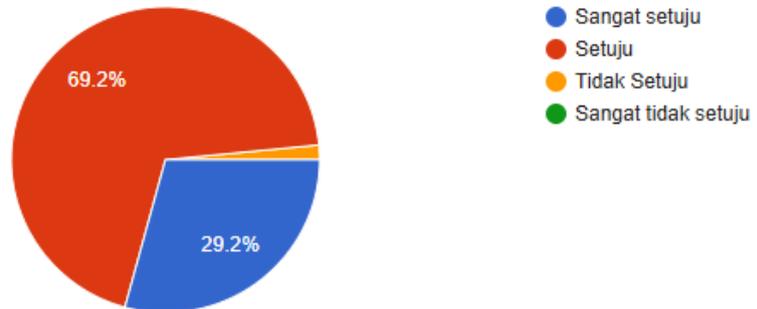
Saya mengumpulkan dan menyeleksi informasi yang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan

130 responses



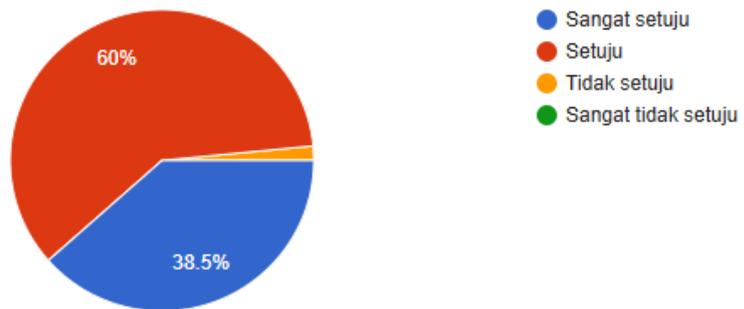
Informasi yang telah ditemukan/diberikan kepada saya biasanya akan saya observasi kembali

130 responses



Saya akan mencari informasi lagi jika informasi yang saya dapatkan belum sesuai/puas/ragu

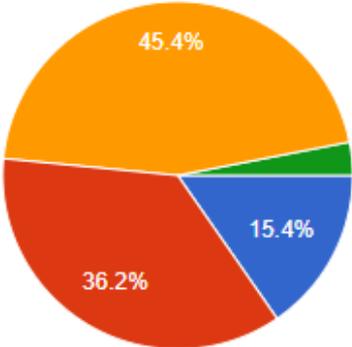
130 responses



**Hambatan Pencarian Informasi**

Saya sering mengalami kesulitan dalam menemukan sumber informasi yang terpercaya

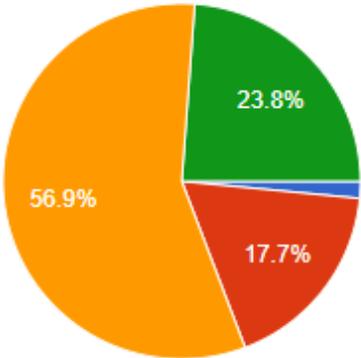
130 responses



- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

Saya tinggal di daerah yang sulit jaringan internet

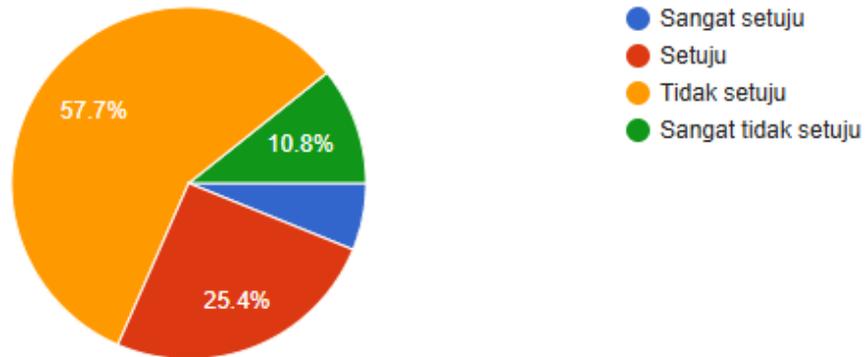
130 responses



- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

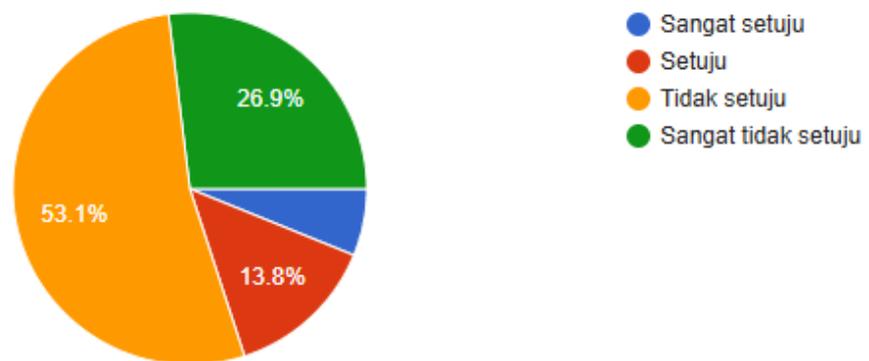
Saya memiliki waktu yang terbatas/tidak ada waktu untuk proses pencarian informasi

130 responses



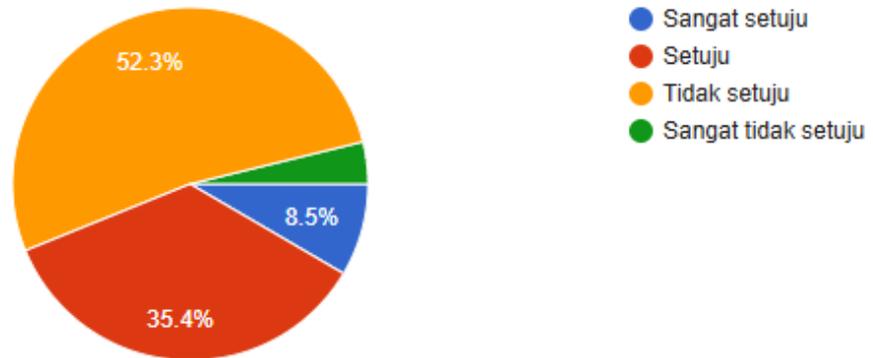
Saya tidak memiliki perangkat elektronik (HP/laptop/komputer) untuk akses ke sumber informasi yang dibutuhkan

130 responses



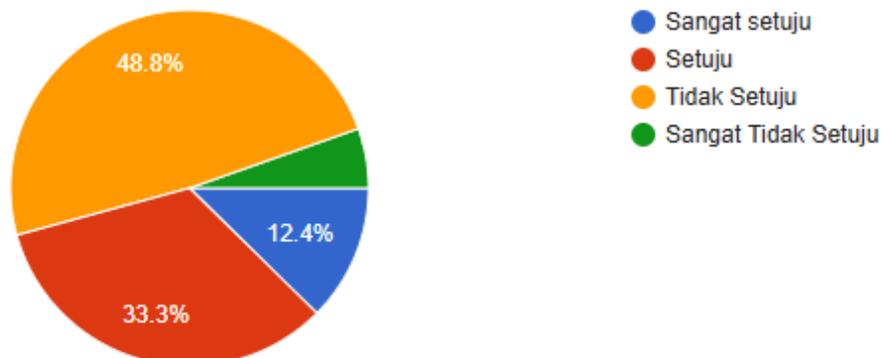
Saya sering merasa kewalahan dengan banyaknya informasi yang tersedia dan sulit menentukan mana yang sesuai/relevan

130 responses



Saya merasa sulit/jauh untuk mengakses perpustakaan

129 responses



## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2013). Metodologi penelitian sosial dan ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran. Jakarta: Kencana
- Case, Donald O. (2007). Looking for information: a survey of research on information seeking, needs, and behavior. London, U.K: Academic Press.
- Creswell, J. W. (2009). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Erlianti, Gustina. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian. Al-Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan. Vol. 5, No. 1.  
<http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v5i1.3135>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan informasi pemustaka dalam teori dan praktek. Info Persadha, 13 (1). diakses melalui [http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info\\_Persadha/article/view/119/106](http://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106)
- Purnama, R. (2021, Januari-Juni). Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 10-23.  
doi:<http://dx.doi.org/10.18592/pk.v9i1.5158>
- Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis. Jakarta: Rajawali Pers
- Powell, R. R. (1999). *Basic research methods for librarians*. London: Ablex Publishing Corporation
- Vighnarajah, Farzanah Ali Hassan, Norhasni Abd Aziz, Ooi Siew Lee, (2016) "Profiling information-seeking behaviour of distance learning students in Wawasan Open University", *Asian Association of Open Universities Journal*, Vol. 11 Issue: 2, pp.122-135,  
<https://doi.org/10.1108/AAOUJ-09-2016-0026>
- Wirawan. (2012). Evaluasi: teori, model, standar, aplikasi, dan profesi. Jakarta: Rajawali Pers